

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. A dengan defisit pengetahuan tentang anemia pada kehamilan trimester II di UPTD Puskesmas Gianyar I yang dilakukan selama tiga kali kunjungan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian keperawatan yang dilakukan pada Ny. A dengan defisit pengetahuan tentang anemia menunjukkan pengkajian dilakukan secara komprehensif melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan peninjauan buku KIA. Ditemukan bahwa pasien mengalami penurunan kadar hemoglobin disertai kurangnya pengetahuan tentang anemia, ditandai dengan kebingungan, sering bertanya, ketidakpatuhan mengonsumsi TTD, serta adanya persepsi yang keliru dan gejala fisik seperti pucat, pusing, dan mudah lelah.
2. Diagnosis keperawatan ditentukan berdasarkan pengkajian, Ny. A memiliki defisit pengetahuan tentang anemia berhubungan dengan kekeliruan mengikuti anjuran dibuktikan dengan pasien mengeluh sering merasa pusing dan cepat lelah saat melakukan aktivitas fisik, pasien menanyakan penyebab anemia yang dialaminya, pasien sering minum teh setelah makan dan saat mengonsumsi TTD untuk mengurangi mual, pasien mengeluh mual setiap kali mengonsumsi TTD, jumlah sisa TTD tidak sesuai dengan jadwal seharusnya (seharusnya tersisa 14 tablet tapi masih tersisa 18 tablet). Temuan ini sesuai dengan teori yang tercantum dalam Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

3. Intervensi keperawatan pada Ny. A dengan defisit pengetahuan tentang anemia yaitu edukasi kesehatan sebagai intervensi utama dan edukasi perawatan kehamilan sebagai intervensi pendukung yang dilakukan 3x24 jam selama 30 menit setiap pertemuan dengan tujuan dan kriteria hasil yaitu tingkat pengetahuan meningkat sudah sesuai dengan standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI).
4. Implementasi keperawatan pada Ny. A dengan defisit pengetahuan tentang anemia dilaksanakan selama 3x24 jam selama 30 menit setiap pertemuan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan dan mengacu pada SIKI. Tindakan difokuskan pada pemberian edukasi kesehatan serta edukasi perawatan kehamilan dengan tujuan meningkatkan tingkat pengetahuan pasien. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyampaian informasi mengenai anemia, edukasi cara mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) yang tepat, serta pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan.
5. Evaluasi keperawatan pada Ny. A dengan defisit pengetahuan tentang anemia, setelah diberikan intervensi 3x24 jam selama 30 menit setiap pertemuan, berupa data subjektif, pasien mengatakan sudah memahami penyebab anemia pada ibu hamil, pasien mengatakan sudah mengetahui cara mengonsumsi TTD yang benar dan mengatasi mual saat mengonsumsi TTD, pasien mengatakan akan rutin mengonsumsi TTD. Data objektif, pasien menunjukkan minat dalam belajar dengan tampak aktif dan kooperatif selama edukasi, pasien mampu menjelaskan kembali pengetahuan tentang anemia pada kehamilan, pasien mampu menceritakan pengalaman sebelumnya saat mengalami mual setelah mengonsumsi TTD serta cara mengatasinya, pertanyaan pasien mengenai

masalah anemia pada kehamilan menurun, pasien tidak lagi memiliki persepsi keliru bahwa tidak mengonsumsi TTD lebih baik daripada merasakan mual. Pada bagian *assessment* didapatkan hasil bahwa masalah keperawatan defisit pengetahuan teratasi, sedangkan pada bagian *planning* anjurkan pasien mempertahankan kondisi dengan melibatkan keluarga sebagai pengamat dan pasien dianjurkan untuk tetap rutin memeriksakan kondisi kehamilan di puskesmas.

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan di Puskesmas Gianyar I

Diharapkan pihak puskesmas dapat mempertahankan program promosi kesehatan dan penyuluhan terkait anemia pada ibu hamil agar kejadian anemia dalam kehamilan dapat diminimalkan.

2. Bagi pasien

Diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan mengenai anemia pada kehamilan serta menerapkan perilaku hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi seimbang, rutin mengonsumsi TTD, dan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur.

3. Bagi laporan kasus selanjutnya

Diharapkan laporan kasus selanjutnya tidak hanya meneliti peningkatan pengetahuan ibu hamil, tetapi juga dapat mengamati perubahan perilaku dan kepatuhan pasien dalam menerapkan anjuran kesehatan, TTD dan pola hidup sehat.